



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**

2023-2024

LAPORAN MONEV

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (BPMI)
STT Bethel Indonesia
<https://bpmi.sttbi.ac.id/>**

PRODI MAGISTER TEOLOGI

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PRODI MAGISTER TEOLOGI



BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
2023-2024

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) dapat menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Tahun Akademik 2023-2024 untuk Program Studi S-2 Teologi. Laporan ini merupakan bagian penting dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dijalankan secara konsisten sebagai bentuk tanggung jawab institusi dalam menjaga dan meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan untuk menelaah keterlaksanaan standar mutu, efektivitas tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal (AMI), dan tingkat kemajuan perbaikan yang telah direncanakan dalam siklus mutu sebelumnya. Dalam konteks Program Studi Magister Teologi, Monev tahun ini diarahkan untuk menilai sejauh mana RTL hasil AMI 2023-2024 telah diimplementasikan dan memberi dampak pada tata kelola, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, layanan mahasiswa dan alumni, serta penguatan sistem dokumentasi mutu.

Laporan ini memuat hasil evaluasi, analisis mutu, serta area yang masih memerlukan penguatan. Kami berharap dokumen ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan, penetapan prioritas perbaikan, dan pengembangan budaya mutu yang semakin kuat di lingkungan Program Studi Magister Teologi. Dengan demikian, siklus PPEPP dapat berjalan bukan hanya sebagai pemenuhan administratif, melainkan sebagai instrumen peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) dapat menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Tahun Akademik 2023-2024 untuk Program Studi S-2 Teologi. Laporan ini merupakan bagian penting dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dijalankan secara konsisten sebagai bentuk tanggung jawab institusi dalam menjaga dan meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan oleh Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) untuk menilai keterlaksanaan standar mutu pada tingkat program studi, sekaligus menelaah kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan. Dalam konteks Program Studi Magister Teologi, Monev diarahkan untuk memotret mutu tata

kelola, layanan akademik, kualitas pembelajaran, kinerja dosen, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta luaran tridharma secara lebih terarah.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023-2024, serta mempertimbangkan data dan informasi yang tersedia pada dokumen pendukung program studi. Oleh sebab itu, isi laporan ini tidak hanya memuat temuan evaluatif, tetapi juga analisis mutu dan rekomendasi yang dapat dipakai sebagai dasar penyusunan langkah pengendalian dan peningkatan pada tahun berikutnya.

Kami memandang bahwa tindak lanjut atas hasil Monev harus dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan berkesinambungan oleh pimpinan program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta unit pendukung lain yang terkait. Dengan demikian, siklus PPEPP dapat berjalan lebih efektif dan benar-benar menghasilkan dampak nyata bagi penguatan mutu Program Studi S-2 Teologi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih dapat terus disempurnakan, khususnya dalam kelengkapan bukti digital, integrasi data, dan pendalaman analisis mutu. Karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses monitoring, evaluasi, dan penyediaan data yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan ini.

Kiranya Laporan Monev ini menjadi pijakan bagi pimpinan STTBI dan Program Studi Magister Teologi dalam menetapkan kebijakan, memperbaiki kelemahan, mempertahankan capaian yang baik, dan membangun budaya mutu yang semakin kuat bagi pelayanan kepada gereja, masyarakat, dan dunia akademik.

Jakarta, 23 Agustus 2024



Dr. Frans Pantan
Ketua STT Bethel Indonesia

KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas pertolongan dan hikmat-Nya, sehingga Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Teologi Tahun Akademik 2023-2024. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen BPMI dalam mengawal pelaksanaan penjaminan mutu secara objektif, sistematis, dan berbasis bukti.

Monev tahun ini menelaah hasil Audit Mutu Internal 2023-2024 dan memperhatikan tindak lanjut yang telah dijalankan oleh Program Studi Magister Teologi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program studi telah melakukan sejumlah upaya perbaikan, seperti penataan dokumen akademik, penggunaan media digital program studi, penerapan format monitoring pada beberapa bidang, dan peningkatan perhatian terhadap pengelolaan data mutu. Namun demikian, masih terdapat area yang perlu diperkuat, khususnya evaluasi efektivitas sosialisasi VMETS, manfaat kerja sama, monitoring pembelajaran berbasis luaran, operasionalisasi roadmap penelitian, evaluasi dampak PkM, integrasi data alumni, serta keterlacakan tindak lanjut mutu dalam satu sistem monitoring.

Melalui laporan ini, BPMI berharap seluruh pihak yang terlibat dapat melihat kondisi mutu program studi secara lebih utuh dan menggunakan hasil evaluasi ini sebagai dasar dalam menyusun langkah pengendalian dan peningkatan yang realistis, terukur, dan berdampak. Kiranya dokumen ini menolong Program Studi Magister Teologi untuk terus bertumbuh dalam kualitas akademik, pelayanan, dan tata kelola.

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas pertolongan dan hikmat-Nya, sehingga Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Teologi Tahun Akademik 2023-2024. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen BPMI dalam mengawal implementasi mutu secara berkelanjutan melalui pendekatan yang objektif, sistematis, dan berbasis bukti.

Monitoring dan evaluasi ini merefleksikan pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di lingkungan Program Studi S-2 Teologi. Melalui Monev, BPMI menilai efektivitas penerapan standar mutu akademik dan nonakademik, mengidentifikasi kekuatan program studi, serta menandai area-area yang masih memerlukan penguatan agar proses peningkatan mutu tidak berhenti pada tataran administratif semata.

Hasil Monev dalam laporan ini telah diselaraskan dengan temuan AMI Tahun Akademik 2023-2024, sehingga memberikan gambaran mutu yang lebih utuh. Secara umum, Program Studi Magister Teologi menunjukkan perkembangan yang baik pada aspek tata kelola, kualifikasi dosen, pelaksanaan pembelajaran, dan keterlibatan mahasiswa dalam tridharma. Namun demikian, masih dibutuhkan penguatan pada dokumentasi luaran kerja sama, publikasi bereputasi, *tracer study*, evaluasi dampak PkM, serta integrasi data mutu ke dalam sistem yang lebih tertata.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa tahap pengendalian dan peningkatan masih perlu diprioritaskan agar setiap hasil evaluasi benar-benar diikuti oleh langkah korektif dan pengembangan yang jelas. Karena itu, laporan ini diharapkan tidak hanya dibaca sebagai dokumen evaluasi, tetapi juga dipakai sebagai dasar penyusunan program kerja mutu yang lebih terarah pada periode berikutnya.

BPMI menyampaikan apresiasi kepada pimpinan STTBI, pimpinan UPPS, Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan seluruh pihak yang telah mendukung proses monitoring dan evaluasi ini. Sinergi seluruh sivitas akademika merupakan fondasi utama dalam membangun sistem penjaminan mutu yang hidup, adaptif, dan berkelanjutan.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi rujukan strategis dalam memperkuat mutu tridharma Program Studi S-2 Teologi, sekaligus menjadi dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang realistis, terukur, dan berdampak bagi peningkatan kualitas layanan dan reputasi akademik program studi.

Jakarta, 21 Agustus 2024




Andreas Christanto, M.Th.
Ketua BPMI STTBI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STTBI.....	ii
KATA PENGANTAR KETUA BPMI.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	4
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS).....	4
2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola	4
2.6. Pendidikan dan Pembelajaran	6
2.7. Penelitian.....	6
2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).....	6
2.9. Luaran dan Capaian Tridarma.....	7
2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 Teologi.....	7
BAB III PENUTUP	9
LAMPIRAN.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Melalui Monev, institusi memperoleh gambaran mengenai tingkat keterlaksanaan standar mutu, efektivitas tindak lanjut hasil audit, serta konsistensi pelaksanaan pengendalian dan peningkatan mutu pada setiap program studi.

Pelaksanaan Monev Tahun Akademik 2023-2024 pada Program Studi Magister Teologi memiliki arti strategis karena dilaksanakan setelah Program Studi menindaklanjuti rekomendasi yang dirumuskan dalam RTM 2022-2023 dan diuji kembali melalui AMI 2023-2024. Oleh karena itu, Monev tahun ini tidak hanya membaca capaian program studi, tetapi juga menilai sejauh mana rekomendasi yang telah ditetapkan benar-benar diimplementasikan, terdokumentasi, dan memberi dampak pada mutu akademik.

Berdasarkan Laporan AMI 2023-2024, area utama yang masih memerlukan penguatan meliputi evaluasi efektivitas sosialisasi VMTS, audit manfaat kerja sama, penyeragaman monitoring RPS dan CPL, operasionalisasi roadmap penelitian ke target tahunan, integrasi data mahasiswa dan alumni, evaluasi dampak kegiatan PkM, dukungan anggaran berbasis target mutu, serta penggunaan matriks monitoring tindak lanjut mutu yang aktif. Atas dasar itu, Monev ini disusun untuk memberi pembacaan mutu yang lebih menyeluruh sekaligus menjadi bahan pengambilan keputusan pada siklus berikutnya.

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Melalui Monev, institusi memperoleh gambaran tentang tingkat keterlaksanaan standar mutu serta efektivitas pengendalian dan peningkatan mutu pada setiap program studi.

Dalam siklus mutu berkelanjutan, Monev memiliki fungsi strategis sebagai sarana untuk menilai kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan di lapangan, mengidentifikasi kekuatan dan kendala, serta menyediakan dasar yang lebih objektif untuk pengambilan keputusan. Karena itu, Monev tidak hanya berperan sebagai alat pengawasan, melainkan juga sebagai instrumen pembelajaran kelembagaan untuk memperkuat budaya mutu.

Pelaksanaan Monev Tahun Akademik 2023-2024 pada Program Studi Magister Teologi menjadi penting karena program studi ini terus mengembangkan mutu akademik pada aspek kurikulum, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan luaran tridharma. Selain itu, hasil Monev juga perlu dibaca secara terpadu dengan temuan Audit Mutu Internal (AMI) agar arah perbaikan yang dirumuskan benar-benar menjawab kebutuhan nyata program studi.

Program Studi S-2 Teologi sebagai bagian dari UPPS STTBI memiliki karakter keilmuan teologi yang bercirikan Pentakostal dan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik, spiritual, dan pelayanan. Oleh sebab itu, evaluasi mutu pada program studi ini perlu memperhatikan tata kelola, kualitas dosen, layanan mahasiswa, pembelajaran berbasis luaran, produktivitas riset, relevansi PkM, dan keterlacakan luaran lulusan.

Kegiatan Monev tahun ini difokuskan pada evaluasi ketercapaian indikator mutu utama yang mencakup VMTS, tata pamong, layanan mahasiswa, kecukupan SDM, dukungan sarana dan prasarana, implementasi kurikulum dan RPS, kegiatan penelitian, PkM, serta luaran dan capaian tridharma. Melalui evaluasi tersebut, diharapkan tersusun gambaran mutu yang menyeluruh sekaligus rekomendasi tindak lanjut yang relevan bagi Program Studi S-2 Teologi.

1.2. Tujuan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Teologi bertujuan untuk:

- Memastikan bahwa pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus PPEPP pada Program Studi Magister Teologi berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan.
- Mengevaluasi tingkat ketercapaian mutu pada aspek VMTS, tata pamong dan kerja sama, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, keuangan dan sarana pendukung, serta layanan mahasiswa dan alumni.
- Menelaah tindak lanjut atas temuan AMI 2023-2024 serta mengidentifikasi area yang telah menunjukkan perbaikan dan area yang masih membutuhkan penguatan.
- Menyediakan dasar yang objektif bagi penyusunan rekomendasi mutu, Rencana Tindak Lanjut (RTL), dan pengambilan keputusan Program Studi untuk tahun akademik berikutnya.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Teologi bertujuan untuk:

1. Memastikan bahwa pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus PPEPP pada Program Studi S-2 Teologi berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan.

2. Mengevaluasi tingkat ketercapaian indikator mutu pada aspek tata kelola, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan luaran tridharma.
3. Mengidentifikasi kekuatan program studi, area yang telah menunjukkan capaian baik, serta berbagai gap mutu yang masih perlu diperbaiki.
4. Menyediakan dasar yang objektif dan berbasis data bagi penyusunan RTM Tahun Akademik 2023-2024.
5. Mendukung penguatan sistem penjaminan mutu yang selaras dengan hasil Audit Mutu Internal (AMI), indikator kinerja utama (IKU), dan kebutuhan pengembangan Program Studi Magister Teologi.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) mencakup seluruh aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola program studi, yaitu VMTS; tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; mahasiswa, layanan akademik, dan alumni; sumber daya manusia; keuangan, sarana, dan prasarana; pendidikan dan pembelajaran; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; luaran dan capaian tridharma; serta penerapan siklus PPEPP dalam penjaminan mutu Program Studi Magister Teologi.

Ruang lingkup ini disusun dengan mengacu pada hasil AMI Tahun Akademik 2023-2024, sehingga hasil Monev dapat digunakan sebagai dasar evaluasi mutu yang lebih utuh dan sebagai pijakan penyusunan langkah perbaikan berkelanjutan.

Ruang lingkup kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) mencakup seluruh aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola program studi, yaitu:

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)
- Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Mahasiswa, Alumni, dan Layanan Akademik
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan dan Pembelajaran
- Penelitian
- Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Luaran dan Capaian Tridharma

Ruang lingkup ini disusun dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi serta kriteria penilaian akreditasi, sehingga hasil Monev dapat digunakan secara langsung sebagai dasar evaluasi mutu dan peningkatan kinerja program studi secara berkelanjutan.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Hasil monitoring menunjukkan bahwa VMTS Program Studi Magister Teologi telah dipahami dan disosialisasikan dengan cukup baik di lingkungan internal melalui dokumen akademik, orientasi mahasiswa, rapat program studi, dan komunikasi pembelajaran. Namun, sejalan dengan temuan AMI 2023-2024, dokumentasi sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal seperti alumni, gereja mitra, dan pengguna lulusan masih belum lengkap dan belum terarsip secara sistematis.

Analisis Mutu: Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek VMTS sudah berjalan pada level internal, tetapi penguatan pada ranah eksternal masih dibutuhkan. Program studi perlu memperluas publikasi VMTS melalui website, media sosial, forum akademik, dan arsip kegiatan agar arah pengembangan prodi lebih dikenal, dipahami, dan dapat direspons oleh para pemangku kepentingan.

2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Struktur organisasi Program Studi S-2 Teologi telah berjalan sesuai tugas dan fungsi yang ditetapkan. Koordinasi antara Kaprodi, dosen, tenaga kependidikan, BPMI, dan unit pendukung berlangsung cukup baik dalam menopang proses akademik dan tridharma. Meskipun demikian, hasil monitoring menunjukkan bahwa evaluasi kerja sama dan dokumentasi luaran kerja sama masih perlu diperkuat agar tidak berhenti pada dokumen MoU atau MoA saja.

Analisis Mutu: Tata pamong dan tata kelola prodi pada dasarnya berada dalam kondisi baik, namun aspek pengendalian mutu, keterlacakan keputusan, dan evaluasi manfaat kerja sama masih perlu diperdalam. Program studi perlu membangun kebiasaan dokumentasi yang lebih tertata dan mendorong kerja sama yang menghasilkan output konkret seperti penelitian bersama, seminar bersama, pengujian eksternal, atau publikasi bersama.

2.3. Mahasiswa, Layanan Akademik, dan Alumni

Pengelolaan mahasiswa Program Studi S-2 Teologi pada tahun akademik 2023-2024 berjalan cukup baik, terlihat dari layanan akademik, pembimbingan, dan keberlangsungan proses studi. Program studi juga telah memiliki praktik *tracer study* dan survei kepuasan

pengguna lulusan, namun pemanfaatan hasilnya untuk pengembangan program studi masih belum optimal. Selain itu, penguatan kemampuan bahasa asing, daya saing global mahasiswa, dan promosi akademik yang lebih luas masih menjadi kebutuhan.

Analisis Mutu: Standar layanan mahasiswa telah berjalan, tetapi pelacakan alumni, analisis kepuasan pengguna lulusan, dan pengembangan aspek internasionalisasi mahasiswa masih perlu diperkuat. Program studi perlu memastikan bahwa data alumni dan pengguna lulusan tidak hanya terkumpul, tetapi juga dianalisis dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan mutu.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Program Studi S-2 Teologi didukung oleh dosen berkualifikasi akademik yang kuat, dengan dominasi dosen bergelar doktor dan pengalaman yang relevan dengan kompetensi inti program studi. Dari sisi kualitas dasar, SDM akademik telah memadai untuk mendukung penyelenggaraan program magister. Namun, hasil Monev dan AMI menunjukkan bahwa penguatan jabatan akademik serta produktivitas publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi masih perlu terus didorong.

Analisis Mutu: Kondisi SDM berada pada tingkat yang baik, tetapi peningkatan mutu pada dimensi kinerja belum merata. Program studi memerlukan strategi pengembangan dosen yang lebih terstruktur dan selaras dengan target tahunan penelitian serta publikasi.

2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Secara umum, dukungan pendanaan operasional, sarana pembelajaran, dan prasarana akademik Program Studi S-2 Teologi telah cukup memadai untuk menopang pelaksanaan tridharma. Ruang belajar, layanan administrasi, perangkat teknologi, dan akses pembelajaran tersedia untuk mendukung proses akademik. Akan tetapi, penguatan pendanaan riset, pengembangan repositori digital, dan integrasi bukti kegiatan ke dalam sistem yang mudah ditelusuri masih menjadi perhatian penting.

Analisis Mutu: Ketersediaan sarana dan prasarana sudah mendukung proses pembelajaran, tetapi dukungan terhadap penguatan riset dan dokumentasi digital masih perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu, program studi dan institusi perlu memberi perhatian pada pengelolaan data mutu dan alokasi dukungan yang lebih terarah untuk pengembangan penelitian.

2.6. Pendidikan dan Pembelajaran

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi S-2 Teologi telah berjalan sesuai kurikulum dan RPS yang tersedia. Pembelajaran dilaksanakan secara terarah dan ditopang oleh dosen yang kompeten. Namun, berdasarkan hasil AMI, monitoring implementasi kurikulum dan RPS berbasis luaran pembelajaran belum dilakukan secara konsisten pada seluruh mata kuliah, sehingga bukti evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran masih perlu diperkokoh.

Analisis Mutu: Kondisi ini menunjukkan bahwa standar pembelajaran telah berjalan, tetapi aspek pengendalian dan peningkatan masih memerlukan penguatan. Program studi perlu melaksanakan monitoring dan evaluasi RPS secara berkala, memastikan keterhubungan antara CPL, CPMK, strategi pembelajaran, asesmen, dan tindak lanjut hasil evaluasi.

2.7. Penelitian

Aktivitas penelitian dosen dan mahasiswa terus berjalan dan menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap agenda riset program studi. Roadmap penelitian telah tersedia dan arah tema riset mulai terlihat lebih jelas. Namun demikian, berdasarkan hasil AMI 2023-2024, penerjemahan roadmap ke target tahunan, tema tesis prioritas, dan luaran publikasi terukur belum sepenuhnya operasional.

Analisis Mutu: Penelitian berada pada arah yang positif, tetapi pengawalan implementasi roadmap masih perlu diperkuat. Program studi perlu menurunkan roadmap penelitian ke dalam rencana tahunan yang lebih operasional, didukung pendampingan artikel ilmiah, serta pemantauan berkala atas capaian luaran dosen dan mahasiswa.

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Kegiatan PkM pada Program Studi S-2 Teologi tetap relevan dengan bidang teologi, pelayanan, dan kebutuhan masyarakat. Keterlibatan sivitas akademika juga cukup terlihat. Namun hasil monitoring memperlihatkan bahwa evaluasi dampak, penegasan luaran, dan konsistensi repositori digital kegiatan PkM belum menunjukkan pola yang seragam di seluruh kegiatan.

Analisis Mutu: Dari sisi substansi, PkM telah berjalan relevan, tetapi dari sisi penjaminan mutu masih diperlukan pembakuan format pelaporan, evaluasi dampak, dan target luaran. Penguatan ini penting agar setiap kegiatan PkM dapat dinilai hasil dan kebermanfaatannya secara lebih terukur.

2.9. Luaran dan Capaian Tridarma

Program studi telah menunjukkan capaian yang baik pada berbagai aspek akademik, namun pengolahan data luaran lulusan, publikasi, kepuasan pengguna, dan keterkaitannya dengan promosi mutu serta evaluasi kinerja masih memerlukan penguatan. Data sudah mulai lebih tertata, tetapi belum seluruhnya diolah menjadi informasi strategis yang dipakai secara rutin dalam pengembangan program studi.

Analisis Mutu: Capaian tridharma berada pada kategori baik, tetapi pemanfaatan data luaran belum sepenuhnya optimal. Program studi perlu memperkuat analisis data capaian lulusan dan menjadikannya bagian dari evaluasi berkala di tingkat prodi agar keputusan peningkatan mutu lebih berbasis data.

2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 Teologi

Pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi S-2 Teologi STT Bethel Indonesia berlangsung dalam kerangka siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Tahapan ini dilaksanakan melalui koordinasi antara BPMP, Gugus Kendali Mutu Program Studi, pimpinan prodi, dosen, dan unit-unit pendukung agar setiap standar mutu dapat diimplementasikan dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan.

1. Penetapan

Standar mutu ditetapkan berdasarkan kebijakan internal STTBI, hasil rapat pimpinan, dokumen mutu, serta kebutuhan pengembangan program studi. Pada tahap ini, Prodi S-2 Teologi menetapkan standar pada bidang pendidikan, penelitian, PkM, SDM, layanan mahasiswa, kerja sama, dan tata kelola yang dijadikan acuan penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik.

2. Pelaksanaan

Setelah standar ditetapkan, seluruh kegiatan tridharma dan tata kelola dilaksanakan sesuai pedoman yang berlaku. Pelaksanaan meliputi penyusunan dan penggunaan RPS, pelaksanaan pembelajaran, penelitian dosen dan mahasiswa, kegiatan PkM, pelayanan administrasi akademik, serta pengelolaan dokumen mutu. Bukti pelaksanaan dihimpun dalam berbagai bentuk dokumen, laporan, dan arsip program studi.

3. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan melalui monitoring berkala, survei kepuasan, telaah dokumen,

dan Audit Mutu Internal (AMI) tahunan. Pada tahap ini dinilai kesesuaian antara standar dengan pelaksanaan, mutu layanan akademik, mutu pembelajaran, luaran tridharma, dan efektivitas tata kelola. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan dan prioritas pengembangan berikutnya.

4. Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan AMI, BPMI bersama pimpinan program studi menyusun dan memantau tindak lanjut korektif melalui Rencana Tindak Lanjut (RTL). Pengendalian diarahkan pada aspek-aspek yang belum optimal, seperti dokumentasi sosialisasi VMTS, luaran kerja sama, monitoring RPS, *tracer study*, penguatan publikasi, dan integrasi data mutu.

5. Peningkatan

Tahap peningkatan dilakukan dengan mengembangkan standar dan praktik yang sudah berjalan baik agar menghasilkan mutu yang lebih tinggi. Pada Program Studi S-2 Teologi, peningkatan difokuskan pada penguatan produktivitas riset, publikasi dosen dan mahasiswa, mutu pembelajaran berbasis luaran, digitalisasi dokumentasi tridharma, dan pemanfaatan data mutu untuk perencanaan program studi.

Hasil Monev menunjukkan bahwa Program Studi S-2 Teologi telah menjalankan siklus PPEPP, namun beberapa standar masih memerlukan penguatan terutama pada tahap pengendalian dan peningkatan. Hal ini sejalan dengan hasil AMI yang menegaskan perlunya penguatan pada publikasi bereputasi, dokumentasi digital, luaran kerja sama, *tracer study*, dan keterlacakan tindak lanjut mutu.

BAB III

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Program Studi S-2 Teologi Tahun Akademik 2023-2024 memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian standar mutu, kekuatan program studi, serta area yang masih memerlukan peningkatan. Hasil Monev ini telah diselaraskan dengan temuan pada Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023-2024, sehingga informasi yang dihasilkan bersifat konsisten, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengendalian mutu.

Secara umum, Program Studi S-2 Teologi telah menunjukkan komitmen yang baik terhadap penerapan siklus SPMI (PPEPP), khususnya pada aspek tata kelola, layanan akademik, pelaksanaan pembelajaran, kecukupan kualifikasi dosen, serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tridharma. Program studi juga memiliki modal yang baik dalam identitas keilmuan, capaian akademik lulusan, dan kepuasan pengguna lulusan.

Meski demikian, beberapa area masih perlu diperkuat, terutama pada dokumentasi sosialisasi VMTS kepada pihak eksternal, evaluasi manfaat kerja sama, penguatan roadmap dan publikasi penelitian, digitalisasi laporan PkM, analisis *tracer study*, serta integrasi data mutu yang lebih tertata. Temuan ini menjadi dasar penting untuk menyusun langkah pengendalian dan peningkatan yang lebih operasional pada tahun berikutnya.

Demikian laporan Monev ini disusun sebagai bagian dari komitmen penjaminan mutu internal STT Bethel Indonesia dan sebagai instrumen evaluasi berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Program Studi S-2 Teologi.

LAMPIRAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi Magister Teologi dan STT Bethel Indonesia
2. Struktur Organisasi Prodi Magister Teologi dan Penjelasan Tugas
3. Kurikulum Prodi S-2 Teologi
4. Laporan AMI tahun akademik 2023-2024
5. Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat